

ANALISA PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,
DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen



Diajukan Oleh :

M. HERI SISWANTO
0912010096/FE/EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

ANALISA PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,
DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

M. HERI SISWANTO
0912010096/FE/EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

ANALISA PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,
DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

M. HERI SISWANTO
0912010096/FE/EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 3 Mei 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Drs. R. A. Suwaidi, MS
NIP. 196003301986031001

Tim Penguji :
Ketua

Drs. R. A. Suwaidi, MS

Sekretaris

Rizky Dermawan, SE, MM

Anggota

Dra. Ec. Hj. Malicha

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisa Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
4. Bapak Drs. R.A. Suwaidi, MS, selaku Wakil Dekan I dan Dosen Pembimbing yang telah memberi bimbingan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

5. Segenap staff Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberi banyak pengetahuan selama masa perkuliahan
6. Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan dan do’a
7. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah disajikan masih banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.1.1 Stella (2009)	12
2.1.2 Noer Sasongko dan Nila Wulandari (2006)	13
2.1.3 Linda Rusli (2011)	13
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Pengertian Saham.....	14
2.2.1.1 Jenis-jenis Saham	14
2.2.1.2 Keuntungan dan Resiko Kepemilikan	16
2.2.2 Pengertian Harga Saham	19
2.2.2.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	19
2.2.2.2 Analisis Terhadap Harga Saham	20
2.2.2.3 Jenis-jenis Penilaian Saham.....	22
2.2.3 Pengertian Rasio Keuangan.....	25

2.2.3.1	Jenis-jenis Rasio Keuangan	25
2.2.4	Pengaruh CR, DER, dan ROA Terhadap Harga Saham	43
2.2.4.1	Pengaruh CR Terhadap Harga Saham	44
2.2.4.2	Pengaruh DER Terhadap Harga Saham	44
2.2.4.3	Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham	45
2.3	Kerangka Konseptual	46
2.4	Hipotesis	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	48
3.1.1	Harga Saham (Variabel Dependen)	48
3.1.2	Variabel Bebas (Variabel Independen)	48
3.2	Teknik Pengumpulan Sampel	50
3.2.1	Populasi	50
3.2.2	Sampel	50
3.3	Teknik Pengumpulan Data	51
3.3.1	Jenis Data	51
3.3.2	Sumber Data	51
3.3.3	Pengumpulan Data	52
3.4	Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	52
3.4.1	Teknik Analisis Data	52
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	53
3.4.3	Uji Hipotesis	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	62
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	62
4.1.1.1 Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	64
4.1.2 Gambaran Umum Sampel	65
4.1.2.1 PT.Sugih Energy, Tbk	65
4.1.2.2 PT.Delta DuniaMakmur, Tbk	66
4.1.2.3 PT. Aneka Tambang, Tbk	67
4.1.2.4 PT. ATPK Resources, Tbk	68
4.1.2.5 PT. Bumi Resources, Tbk	69
4.1.2.6 PT. Vale Indonesia, Tbk	70
4.1.2.7 PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk	73
4.1.2.8 PT. Timah (Persero), Tbk	74
4.1.2.9 PT. Indika Energy, Tbk	75
4.2 Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis.....	77
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	77
4.2.1.1 Uji Normalitas	77
4.2.1.2 Autokorelasi	78
4.2.1.3 Multikolinearitas	79
4.2.1.4 Heterokedastisitas	80
4.2.2 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....	82

4.2.3 Pengujian Hipotesis	83
4.2.3.1 Hasil Uji F	83
4.2.3.2 Hasil Uji t	84
4.3 Pembahasan	86
4.3.1 Pengaruh CurrentRatio Terhadap Harga Saham	86
4.3.2 PengaruhDebt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham	87
4.3.3 Pengaruh Return On Assets TerhadapHarga Saham	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	90
5.2 Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ANALISA PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO,
DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

M. Heri Siswanto
0912010096/FE/EM

ABSTRAK

Perusahaan Pertambangan di Indonesia menjadi sasaran utama bagi para investor. Hal ini dikarenakan harga saham yang terus meningkat. Memilih industri pertambangan sebagai obyek penelitian karena industri ini memiliki kemungkinan terbesar untuk berkembang sebagaimana fakta bahwa negara Indonesia memiliki banyak sumber daya alam yang dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya tapi beberapa perusahaan pertambangan mengalami fluktuasi harga saham dan cenderung mengalami penurunan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian terhadap perusahaan pertambangan apakah penyebab dari masalah itu. Atas dasar pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahun pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2008 sampai 2011. Untuk memenuhi tujuan penelitian ini menggunakan analisa regresi linier berganda. Penggunaan teknik analisis ini dilakukan dengan alasan karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat karena secara teoritis keduanya mempunyai hubungan fungsional atau memiliki pengaruh.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan analisa regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan bahwa : Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan negatif sehingga tidak dapat meningkatkan harga saham, sedangkan Return On Assets secara parsial berpengaruh signifikan dan positif sehingga dapat meningkatkan harga saham.

Keywords : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets dan Harga Saham

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya alam dan lingkungan hidup merupakan sumber yang penting bagi kehidupan umat manusia dan makhluk hidup lainnya. Sumber daya alam menyediakan sesuatu yang diperoleh dari lingkungan fisik untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia, sedangkan lingkungan merupakan tempat dalam arti luas bagi manusia dalam melakukan aktifitasnya. Untuk itu, pengelolaan sumber daya alam seharusnya mengacu pada aspek konservasi dan pelestarian lingkungan. Eksploitasi sumber daya alam yang hanya berorientasi ekonomi, hanya membawa efek positif secara ekonomi tetapi menimbulkan efek negatif bagi kelangsungan kehidupan umat manusia (Anonim, 2002).

Salah satu sektor penting yang menjadi andalan pemerintah Indonesia untuk menambah devisa negara secara cepat adalah melalui sektor pertambangan. Pada sektor ini, khususnya pertambangan skala besar telah menyebabkan kerusakan hutan dan lingkungan yang cukup signifikan serta berdampak buruk terhadap kelestarian lingkungan hidup. Namun kegiatan pembangunan merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pendekatan lingkungan juga diakui bahwa semua kegiatan pembangunan secara pasti menimbulkan dampak terhadap komponen lingkungan yang tidak dapat dihindari jika kita melaksanakan

pembangunan tersebut. Masalahnya adalah bagaimana upaya kita untuk mencoba meminimalkan (mengendalikan) dampak negatif yang muncul dan memaksimalkan dampak positif yang diharapkan dalam rangka pembangunan tersebut.

Di satu sisi dengan adanya kegiatan penambangan sumberdaya alam ini memberikan dampak positif bagi negara misalnya memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pendapatan nasional dan pendapatan daerah serta memberikan peluang lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal dan daerah. Kebijakan pembangunan ekonomi selalu ditujukan untuk kesejahteraan dalam arti luas yang realitanya merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk/masyarakat meningkat dalam jangka panjang.

Dalam dunia bisnis, hasil dari suatu prediksi yang akurat mampu memberikan gambaran tentang masa depan suatu perusahaan. Atas dasar gambaran yang diperoleh, pihak manajemen perusahaan akan semakin mampu untuk meningkatkan kinerjanya melalui perencanaan yang baik dalam kaitannya dengan penciptaan peluang bisnis maupun pengaturan pola investasi.

Dikaitkan dengan keperluan perencanaan perusahaan, hasil dalam mengarahkan kebijakan perusahaan ke sektor-sektor yang memberi perencanaan lingkungan ekonomi dan pasar sangat membantu pihak manajemen peluang perolehan keuntungan yang tertinggi. Dengan melakukan prediksi ini, para perencana dan pengambil keputusan dapat mempertimbangkan alternatif-alternatif strategi dalam cakupan yang lebih luas dibandingkan tanpa prediksi sebelumnya.

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada para pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan prediksi untuk masa yang akan datang.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi pemakai bagi pengguna laporan keuangan untuk memprediksi, membandingkan, dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Hal ini berarti bahwa laporan keuangan bermanfaat dan bisa digunakan untuk membentuk prediksi dimasa yang akan datang yang berhubungan dengan arus kas bagi investor dan kreditor serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga terdapat usaha untuk memprediksi laba perusahaan.

Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen. Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laporan laba rugi yang di dalamnya tercantum laba atau rugi yang dialami oleh perusahaan tersebut merupakan salah satu laporan keuangan utama perusahaan yang melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode waktu tertentu.

Informasi yang diperlukan oleh para investor di pasar modal tidak hanya yang bersifat fundamental saja tetapi informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan, sedangkan informasi teknikal diperoleh dari luar perusahaan seperti ekonomi, politik, finansial, dan informasi lainnya. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang biasa digunakan adalah informasi laporan keuangan.

Permasalahan itu adalah adanya penurunan harga saham. Harga saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan, selebar saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Selebar saham mempunyai nilai atau harga. Fenomena perusahaan-perusahaan terbuka di sektor pertambangan mengalami penurunan pendapatan dan laba yang tajam beberapa tahun lalu. Hal itu disebabkan jatuhnya harga komoditas menyusul kemerosotan perekonomian dunia. Berikut ini beberapa gambaran harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Tabel 1.1).

Tabel 1.1

Harga saham penutupan perusahaan pertambangan tahun 2008-2011

Perusahaan	Tahun			
	2008 (Rp)	2009 (Rp)	2010 (Rp)	2011 (Rp)
PT. Indo Tambang Raya Megah, Tbk	10.500	31.800	50.750	38.650
PT. Perdana Karya Perkarsa, Tbk	335	310	174	182
PT. Sugih Energy, Tbk	225	215	157	157
PT. Delta Dunia Makmur, Tbk	500	1.690	1.610	670
PT. Citatah Industri Makmur, Tbk	50	68	72	71
PT. Exploitasi Energy Indonesia, Tbk	50	60	154	123
PT. Bayan Resources, Tbk	940	5.650	18.000	18.000
PT. Aneka Tambang, Tbk	1.090	2.200	2.450	1620
PT. Adaro Energy, Tbk	485	1.730	2.550	1.770
PT. ATPK Resources, Tbk	129	225	187	166
PT. Renuka Coalindo, Tbk	90	90	130	465
PT. Bumi Resources, Tbk	910	2.425	3.025	2175
PT. Benakat Petroleum Energy, Tbk	-	-	102	205
PT. Energy Mega Persada, Tbk	79	181	124	178
PT. Garda Tujuh Buana, Tbk	-	72	62	580
PT. Vale Indonesia, Tbk	1.930	3.650	4.875	3.200
PT. Medco Energy International, Tbk	1.870	2.450	3.375	2.500

PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk	1.860	3.900	4.425	3.175
PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam, Tbk	6.900	17.250	22.950	17.350
PT. Timah (Persero), Tbk	1.080	2.000	2.750	1.670
PT. Elnusa. Tbk	117	355	325	290
PT. Indika Energy, Tbk	1.090	2.225	4.725	2.175

Sumber : ICMD

Current Ratio (rasio lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. (Boy Loen an Sonny Ericson, 2008:98). Rasio lancar yang tinggi belum tentu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya juga tinggi. Dalam menganalisis rasio lancar, perlu diperhatikan apakah yang menyebabkan rasio lancar tersebut tinggi adalah piutang atau persediaan. Maka untuk memenuhi kewajiban lancarnya, perusahaan harus terlebih dahulu melakukan penagihan arus piutang dan menjual persediaan agar diperoleh kas untuk membayar kewajiban lancar tersebut.

Rasio hutang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio ini disebut juga rasio leverage. Rasio leverage merupakan rasio untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan. Struktur permodalan merupakan pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan

modal pemegang saham (Wahyono, 2002:12). Semakin kecil rasio hutang modal maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang atau minimal sama.

Dalam penelitian Superadmin : 2008, menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Return on asset (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. ROA yang menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila ROA yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapat kerugian. Jadi, jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan modal sendiri tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan modal sendiri.

ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik suatu perusahaan. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal juga akan semakin meningkat, dengan kata lain ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa dalam membuat keputusan investasi saham, investor masih

mempertimbangkan ROA. Dengan demikian, Return on assets (ROA) menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (Riyanto, 2000).

Perusahaan Pertambangan di Indonesia menjadi sasaran utama bagi para investor. Hal ini dikarenakan harga saham yang terus meningkat. Memilih industri pertambangan sebagai obyek penelitian karena industri ini memiliki kemungkinan terbesar untuk berkembang sebagaimana fakta bahwa negara Indonesia memiliki banyak sumber daya alam yang dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan pernyataan Co-Chairman Indonesian National Organizing, "Tanti Abeng" pada 02/03/2009, selain itu industri ini dapat lebih bertahan dibandingkan dengan industri lainnya karena terbukti saat terjadi krisis keuangan namun industri ini tidak terlalu parah terkena imbasnya tetapi beberapa perusahaan pertambangan mengalami fluktuasi harga saham dan cenderung mengalami penurunan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian terhadap perusahaan pertambangan apakah penyebab dari masalah itu.

Berdasarkan penelitian diatas, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang akan membantu perusahaan mendapatkan kepercayaan dari investor agar mau menanamkan modal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on assets (ROA).

Alasan diadakan penelitian ini untuk menguji kembali variabel-variabel yang dikemukakan oleh beberapa ahli dan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham apakah beberapa variabel penulis tersebut konsisten terhadap penelitian pada perusahaan-perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mencoba menjelaskan bagaimana pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on assets (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2008-2011.

Atas dasar tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh beberapa faktor yaitu Current Ratio (CR), Debt Equity to Ratio (DER), dan Return on assets (ROA). terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga peneliti mengambil judul :
“ANALISA PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberi kontribusi dan menjelaskan secara empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat bagi Investor

Merupakan informasi yang dapat dijadikan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

3. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai CR, DER, dan ROA serta hubungannya terhadap harga saham perusahaan.